

ABSTRAK

KETIDAKLANGSUNGAN EKSPRESI DALAM KUMPULAN PUISI *O AMUK KAPAK* KARYA SUTARDJI CALZOUUM BACHRI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA KELAS X

Oleh

IRMA OKTAVIANI

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah ketidaklangsungan ekspresi dalam kumpulan puisi *O Amuk Kapak* karya Sutardji Calzouum Bachri dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA kelas X. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan ketidaklangsungan ekspresi dalam kumpulan puisi *O Amuk Kapak* karya Sutardji Calzouum Bachri dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA kelas X.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian adalah kumpulan puisi *O Amuk Kapak* karya Sutardji Calzouum Bachri yang berjumlah dua puluh puisi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis teks.

Berdasarkan hasil analisis terhadap puisi dalam kumpulan puisi *O Amuk Kapak* karya Sutardji Calzouum Bachri, penulis menyimpulkan bahwa ketidaklangsungan ekspresi dalam kumpulan puisi *O Amuk Kapak* karya Sutardji Calzouum Bachri

meliputi penggantian arti yang disebabkan penggunaan metafora dan metonimi, penyimpangan arti yang disebabkan oleh ambiguitas, kontradiksi, dan nonsense, penciptaan arti yang disebabkan oleh rima, enjambement, dan tipografi yakni sebanyak enam puluh delapan penggunaan. Ketidaklangsungan ekspresi dalam kumpulan puisi *O Amuk Kapak* karya Sutardji Calzoum Bachri digunakan untuk mencari makna di dalamnya sebab untuk memahami pesan sebuah puisi diperlukan pemahaman mengenai ketidaklangsungan ekspresi.

Hasil penilitian ketidaklangsungan ekspresi dalam puisi-puisi karya Sutardji Calzoum Bachri berimplikasi terhadap pembelajaran sastra di SMA. Pembelajaran yang berkaitan dengan ketidaklangsungan ekspresi terdapat di kelas X dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi.

Kata kunci: *ketidaklangsungan ekspresi, O Amuk Kapak, Sutardji Calzoum Bachri, puisi*